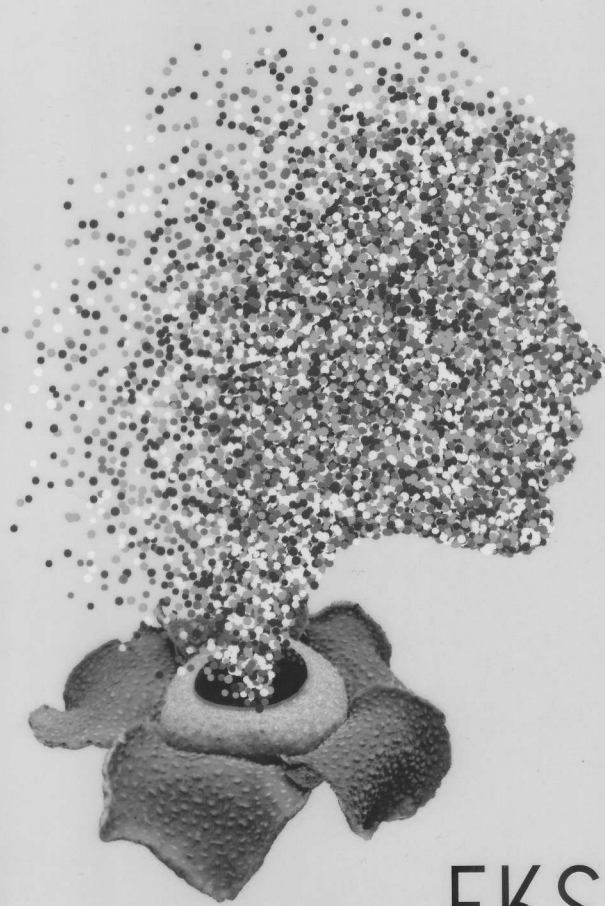


YUSMITA , M. Ag
EMZINETRI, M. Ag
DR. SUWARJIN, M.A



EKSISTENSI DAN KONTRIBUSI TOKOH PEREMPUAN BENGKULU



IAIN BENGKULU PRESS

Sanksi Pelanggaran Pasal 113 Undang-Undang

Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta

1. Hak Cipta adalah hak eksklusif pencipta yang timbul secara otomatis berdasarkan prinsip deklaratif setelah suatu ciptaan diwujudkan dalam bentuk nyata tanpa mengurangi pembatasan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. (Pasal 1 ayat [1]).
2. Pencipta atau Pemegang Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 memiliki hak ekonomi untuk melakukan: a. Penerbitan ciptaan; b. Penggunaan ciptaan dalam segala bentuknya; c. Penerjemahan ciptaan; d. Pengadaptasian, pengarsifan, atau penransformasian ciptaan; e. pendistribusian ciptaan atau salinannya; f. Pertunjukan Ciptaan; g. Pengumuman ciptaan; h. Komunikasi ciptaan; dan i. Penyewaan ciptaan. (Pasal 9 ayat [1]).
3. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah). (Pasal 113 ayat [3]).
4. Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah). (Pasal 113 ayat [4]).

EKSISTENSI DAN KONTRIBUSI TOKOH PEREMPUAN BENGKULU

Yusmita, M.Ag., dkk.



IAIN BENGKULU PRESS

yang telah bersedia melapangkan waktu dan memberikan berbagai informasi yang dibutuhkan guna menyempurnakan data penelitian ini.

Dengan segala kerendahan hati, penulis sepenuhnya menyadari bahwa, pada banyak tempat, produk buku ini memiliki berbagai keterbatasan dan kelemahan, baik dari sisi substansi, isi, maupun metodologi. Karenanya, kritik dan kontribusi pemikiran yang konstruktif dari berbagai pihak, terutama dari lima tokoh perempuan Bengkulu yang dikaji dalam buku ini, sangat kami butuhkan untuk penyempurnaan laporan penelitian ini. Akan tetapi, lepas dari berbagai kelemahan yang ada di dalamnya, penulis berharap hasil penelitian ini bisa mendatangkan manfaat bagi banyak pihak, dan akan dihargai sebagai amal sholeh oleh Allah SWT.

Bengkulu, November 2017
Penulis,

Yusmita, M.Ag., dkk.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Tujuan Penelitian	10
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat/ Signifikansi Penelitian	11
E. Kajian Kepustakaan	12
F. Metode Penelitian	13
G. Waktu dan Jadwal Penelitian	20
BAB II LANDASAN TEORI	21
A. Kajian Teori tentang Tokoh dan Tokoh Masyarakat	21
B. Eksistensi Tokoh Perempuan dalam Lintasan Sejarah Pergerakan dan Perkembangan Masyarakat Indonesia	33
C. Eksistensi Tokoh Perempuan dalam Lintasan Sejarah Masa Orde Baru dan Orde Reformasi	46
BAB III PENYAJIAN HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN	53
A. Penyajian Hasil Penelitian	53
1. HJ. YUSLIDAR. S.PD	54
2. SRI TUTIK ILMI, BA	73
3. SEFTY YUSLINAH, S.Sos	85

4. DRA. HJ. NURUL FADHILAH, M.Pd	106
5. Ir. PATRIANA SOSIALINDA	131
B. Pembahasan Hasil Permasalahan	142
BAB IV PENUTUP	163
A. Kesimpulan	163
B. Rekomendasi Penelitian	165
DAFTAR PUSTAKA	169

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Sejak dasawarsa 1990an, kesempatan tokoh perempuan Indonesia untuk mengaktualisasikan diri dan mengoptimalkan kontribusi mereka dalam berbagai bidang di ruang publik semakin terbuka lebar. Hal ini dilatarbelakangi oleh beberapa kondisi berikut; *pertama*, semakin meningkatnya kualitas sumber daya kaum perempuan dalam berbagai bidang yang menyebabkan posisi tawar (*bargaining position*) mereka di tengah masyarakat juga semakin meningkat; *kedua*, secara umum, terjadi perubahan cara pandang dari pemerintah, kaum intelektual, dan agamawan untuk semakin mengintegrasikan kaum perempuan dan tokoh perempuan dalam proses pembangunan, peningkatan sumber daya manusia, dan pemberdayaan masyarakat; *ketiga*, secara kuantitas, wadah dan lembaga yang bisa dimanfaatkan oleh tokoh perempuan untuk mengaktualisasikan diri dan mengoptimalkan peran mereka dalam pembangunan dan pemberdayaan masyarakat juga meningkat; dan *keempat*, semakin kompleksnya persoalan yang muncul di tengah masyarakat terutama masyarakat perempuan, anak-anak, dan remaja yang meniscayakan keterlibatan tokoh-tokoh perempuan secara aktif di dalamnya.

Beberapa kondisi yang diungkap sebelumnya, memungkinkan tokoh perempuan bisa berkiprah dan berperan di luar peran domestik dan peran formal mereka di dunia kerja, baik melalui jalur pendidikan, ekonomi, politik, sosial, hukum,

Ekstensifikasi dan Kontribusi
Tokoh Perempuan Bengkulu

EKSISTENSI DAN KONTRIBUSI TOKOH PEREMPUAN BENGKULU



Sejak dasawarsa 1990an, kesempatan tokoh perempuan Indonesia untuk mengaktualisasikan diri dan mengoptimalkan kontribusi mereka dalam bidang di ruang publik semakin terbuka lebar. Hal ini dilatarbelakangi oleh beberapa kondisi, dimana kondisi tersebut memungkinkan tokoh perempuan untuk bisa berkiprah dan berperan di luar peran domestik dan peran formal di dunia kerja, baik melalui jalur pendidikan, ekonomi, politik, sosial, hukum, dan keagamaan.

Buku ini berisi tentang pendeskripsian eksistensi tokoh perempuan dalam realita sosial-keagamaan masyarakat Kota Bengkulu dan juga berisi pendeskripsian kontribusi tokoh perempuan dalam bidang pendidikan, ekonomi, sosial, politik, dan keagamaan di Kota Bengkulu. Semoga bermanfaat. Selamat membaca.



SAMUDRA BIRU

Menyebarkan Ilmu Pengetahuan



IAIN BENGKULU PRESS

ISBN 978-602-5960-73-4



9 786025 960734